

PENGAWASAN UNIT APRON MOVEMENT CONTROL (AMC) DAN DISIPLIN PENGGUNA JASA DI APRON BANDAR UDARA INTERNASIONAL HUSEIN SASTRANEGARA

M. Arif Hernawan
STMT Trisakti
stmt@indosat.net.id

Faisal Akbar
STMT Trisakti
stmt@indosat.net.id

Alit Sodikin
STMT Trisakti
stmt@indosat.net.id

ABSTRACT

The international trade and activities have elevated the bustles in Husein Sastranegara International Airport, Bandung. Therefore, it needs more control in apron administered by the Apron Movement Control (AMC) that has licenses and ratings to do the job as the supervisor of flight operation activities, control, aircraft movements, traffic, and cleanliness control in the apron areas. The objective of this study is to analyze the relationships between control unit in Apron Movement Control (AMC) and the discipline of apron service users in Husein Sastranegara International Airport. The research method used in this study is qualitative design. The result of the study based on the hypothesis shows that the value of t count = 6.71 while t table = 1.734 in level of significance is 5% . Since t count > t table ($6.71 > 1.734$) consequently, H_a is accepted and H_o is denied. This study shows that the hypothesis is proved to be true that there is a relationship between the control unit of Apron Movement Control (AMC) and the discipline of apron service users in Husein Sastranegara International Airport, Bandung in 2014.

Keywords: Control, discipline, Apron Movement Control

PENDAHULUAN

Peranan jasa transportasi udara yang melayani penumpang semakin meningkat disebabkan oleh semakin majunya kegiatan perdagangan dan aktivitas internasional, sehingga menyebabkan meningkatnya aktivitas di terminal maupun di sisi udara pada suatu Bandar Udara. Oleh sebab itu, perlu

adanya pengawasan di sisi udara (*Apron*) yang dilaksanakan oleh unit *Apron Movement Control* (AMC), yang mengatur pergerakan pesawat, kendaraan, penumpang, dan barang yang ada di wilayah sisi udara serta mengontrol dan mengawasi area di sisi udara. Sebagaimana dimaksud *Apron Movement Control* (AMC) merupakan personil Bandar Udara yang memiliki lisensi dan rating untuk melaksanakan tugas sebagai penanggung jawab kegiatan operasi penerbangan, pengawasan, pergerakan pesawat udara, lalu lintas kendaraan, penumpang dan pengawasan kebersihan di area sisi udara serta mencatat data penerbangan di *Apron*. Pengawasan yang dilakukan oleh *Apron Movement Control* (AMC) bertujuan salah satunya untuk menciptakan kedisiplinan dari pengguna jasa yang dapat berpengaruh terhadap aktivitas di sisi udara (*Apron*). Salah satu Bandar Udara yang menjadi objek penelitian peneliti adalah Bandar Udara Internasional Husein Sastranegara Bandung. Bandar Udara Internasional Husein Sastranegara Bandung adalah salah satu Bandar udara yang dikelola oleh PT Angkasa pura II (Persero) yang merupakan perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN), yang berlokasi di kota Bandung. Pengawasan *Apron Movement Control* (AMC) terhadap kedisiplinan pengguna jasa di *Apron* masih perlu ditingkatkan, salah satu contohnya, petugas *Ground Handling* (GH) yang tidak menggunakan *safety equipment* secara lengkap, dan merokok di area sisi udara. Selanjutnya, masih adanya pengemudi yang mengendarai kendaraan GSE melebihi batas maksimum, kurang mengetahuinya tentang tata tertib yang ada di sisi udara, kendaraan melintas di belakang pesawat yang sedang melakukan *start engine* setelah *push back*, serta banyaknya kendaraan *Ground Support Equipment* (GSE) yang melintas tidak memperhatikan pesawat yang sedang melakukan *taxi way*. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai hubungan pengawasan oleh unit *Apron Movement Control* (AMC) dengan pengguna jasa di sisi udara dan mencoba untuk melakukan penelitian, kemudian mengungkapkannya dalam bentuk sebuah skripsi atau karya tulis ilmiah dengan judul : “Pengawasan Unit Apron Movement Control (Amc) dan Disiplin Pengguna Jasa Di Apron Bandar Udara Internasional Husein Sastranegara”.

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah adakah hubungan pengawasan unit *Apron Movement Control* (AMC) dengan disiplin pengguna jasa di *Apron* Bandar Udara Internasional Husein Sastranegara ? Tujuan penelitian ini adalah mengetahui dan menganalisis hubungan pengawasan unit *Apron Movement Control* (AMC) dengan disiplin pengguna jasa di *Apron* Bandar Udara Internasional Husein Sastranegara.

PEMBAHASAN

Pengawasan Unit *Apron Movement Control* (AMC)

Terkait bahasan tentang variabel Pengawasan Unit *Apron Movement Control* (AMC) tersebut, berikut ditunjukkan hasil pengolahan data berupa Rata-rata Mean Variabel tersebut dengan menggunakan skala Likert (Tabel 1).

Tabel 1 Rata-rata Mean Variabel Unit *Apron Movement Control* (AMC)

No Pernyataan	Pernyataan	Mean	Mode
1	Petugas Unit AMC telah melakukan penilaian terhadap kendaraan yang dianggap layak untuk melakukan aktivitas di Apron.	4,20	5
2	Petugas AMC memberikan tindakan dan teguran kepada penggunaan jasa yang melakukan pelanggaran di Apron.	4,20	5
3	Dalam melaksanakan tugasnya petugas AMC telah mengacu dan sesuai dengan <i>Standar Operasional Prosedur</i> (SOP).	4,25	5
4	Tindakan evaluasi terhadap masalah-masalah kecil yang terjadi di Apron oleh petugas AMC untuk mencegah terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan.	4,10	5
5	Unit AMC telah menerapkan langkah-langkah antisipasi sebelumnya , apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.	4,15	5
6	Pengawasan yang dilaksanakan oleh unit AMC bertujuan agar menjaga ketertiban,keselamatan,dan kebersihan di Apron.	4,20	5
Σ	Total	25,1	5

Sumber Sugiyono : Data diolah, 2015

$$\text{Rata-rata Mean} = \frac{\Sigma \text{Mean}}{\text{jumlah pernyataan variabel (x)}} = \frac{25,1}{6} = 4,1$$

Dengan menggunakan skala Likert, yaitu :

Pengawasan Unit Apron Movement Control (Amc) Dan Disiplin Pengguna...

- 4,01 – 5 = Sangat baik
- 3,01 – 4 = Baik
- 2,01 – 3 = Cukup baik
- 1,01 – 2 = Kurang baik
- ≤ 1 = Tidak Baik

Maka, dapat dikategorikan bahwa pengawasan yang dilakukan oleh unit *Apron Movement Control (AMC)* sangat baik.

Disiplin Pengguna Jasa di Apron

Pelaksanaan disiplin pengguna jasa, salah satunya yaitu pada pengemudi kendaraan *Ground Support Equipment (GSE)* Apron pada Bandara Husein Sastra Negara Bandung, yang dilakukan oleh unit *Apron Movement Control (AMC)*. Pelaksanaan disiplin pengemudi kendaraan *Ground Support Equipment (GSE)* di Apron sesuai dengan *Standar Operasional Prosedure (SOP)*. Hasil jawaban dari responden tersebut dijabarkan pada Tabel 2 yang dapat membantu mengakumulasikan jumlah tanggapan dari responden.

Tabel 2 Disiplin Pengguna Jasa di Apron

No Pernyataan	Pernyataan	Mean	Mode
7	Sikap Turut Serta Bertanggung Jawab Terhadap Keselamatan dan Keamanan Setiap Aktivitas Yang Dilakukan di Apron Telah Dimiliki Setiap Pengguna Jasa.	4,20	5
8	Perilaku Pengguna Jasa di Apron Selalu Mengikuti dan Patuh Terhadap Arahan Yang Diberikan Oleh Pihak AMC.	4	5
9	Untuk Mencegah Terjadinya Incident dan Accident di Apron Para Pekerja Dari Pihak Pengguna Jasa Telah Memiliki Kemampuan Khusus, Memiliki Wawasan, dan Berkompeten Dibidang Pekerjaannya.	4,15	5
10	Pengguna Jasa di Apron Telah Berupaya Mentaati Peraturan Yang Dibuat Oleh Otoritas Bandara.	4,15	5
11	Pengguna Jasa Yang Ada di Apron Menyadari Terhadap Fungsi AMC Sebagai Satuan Pengawasan Aktivitas di Apron Yang Dibentuk Oleh Otoritas Bandara.	4,25	5
12	Ketika Melakukan Aktivitas Kerja, Pengguna Jasa di Apron Telah Menyadari Setiap Peraturan Yang Ada.	4,20	5
Σ	Total	24,95	5

Sumber Sugiono : (Data diolah penulis)

$$\text{Rata-rata Mean} = \frac{\Sigma \text{Mean}}{\text{total pernyataan variabel (x)}} = \frac{24,95}{6} = 4,16$$

Dengan menggunakan skala Likert, yaitu :

- 4,01 – 5 = Sangat baik
- 3,01 – 4 = Baik
- 2,01 – 3 = Cukup baik
- 1,01 – 2 = Kurang baik
- ≤ 1 = Tidak Baik

Maka, dapat dikategorikan bahwa kedisiplin pengguna jasa sudah sangat baik dalam menaati peraturan dan bertanggung jawab, hal ini juga karena adanya pengawasan yang dilakukan oleh unit *Apron Movement Control* (AMC) terhadap pengguna jasa.

Hubungan Pengawasan dengan Disiplin Pengguna Jasa di Apron Bandar Udara Husein Sastra Negara

Pada hipotesis penelitian telah disebutkan bahwa terdapat hubungan pengawasan dengan pengguna jasa di *Apron Movement Control* (AMC) Bandara Husein Sastra Negara. Untuk membuktikan hal tersebut dilakukan analisis regresi linier sederhana, koefisien determinasi, dan pengujian hipotesis (uji t) guna membantu melakukan analisa dan perhitungannya.

Regresi Linier Sederhana

Berdasarkan uraian di atas, dapat diketahui :

$$\begin{array}{ll} N &= 20 & \Sigma X^2 &= 12628 \\ \Sigma X &= 502 & \Sigma Y^2 &= 12475 \\ \Sigma Y &= 499 & \bar{X} = \frac{502}{20} &= 25,10 \\ \Sigma XY &= 12544 & \bar{Y} = \frac{499}{20} &= 24,95 \end{array}$$

Untuk mendapatkan persamaan regresi linier $y = a + bx$, langkah pertama mencari nilai b, dengan rumus :

$$\begin{aligned} b &= \frac{N \cdot \Sigma XY - \Sigma X \cdot \Sigma Y}{N \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2} \\ b &= \frac{20 \cdot 12544 - 502 \cdot 499}{20 \cdot 12628 - (502)^2} \\ b &= \frac{250880 - 250498}{252560 - 252004} \\ b &= \frac{382}{556} \\ b &= 0,69 \end{aligned}$$

Setelah b diketahui, kemudian digunakan untuk mencari nilai a.

$$\bar{Y} = a + b\bar{X}$$

$$a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

$$a = 24,95 - 0,687 \cdot 25,10$$

$$a = 7,71$$

Sehingga menghasilkan persamaan sebagai berikut.

$$\bar{Y} = a + b\bar{X}$$

$$\bar{Y} = 7,71 + 0,69\bar{X}$$

Berarti apabila pengawasan meningkat 1 unit (satuan), maka akan mempengaruhi kenaikan nilai $\bar{Y}$ sebesar 7,71 unit (satuan), begitupun seterusnya.

Analisis Koefisien Korelasi Sederhana

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$= \frac{(20)(12544) - (502)(499)}{\sqrt{\{(20)(12628) - (502)^2\} \{(20)(12475) - (499)^2\}}}$$

$$= 0,725$$

Berarti nilai koefisien korelasi berada pada 0,60 – 0,799, hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara variabel X (pengawasan) dengan variabel Y (Disiplin).

Koefisien Penentu

$$\begin{aligned} KP &= r^2 \times 100\% \\ &= (0,725)^2 \times 100\% \\ &= 0,526 \times 100\% \\ &= 52,6\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien penentu, didapat angka 53% yang artinya kontribusi pengawasan mempengaruhi kedisiplinan pengguna jasa sebesar 53% sedangkan sisanya 47% (100%-53%) merupakan kontribusi pengaruh dari faktor-faktor lain diluar variabel pada penelitian ini.

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara Variabel X dan Y seperti yang dijabarkan pada koefisien korelasi.

$$H_0 = r = 0$$

$$H_a = r \neq 0$$

H_0 = tidak ada pengaruh variable X (pengawasan) terhadap variable Y (disiplin) pengguna jasa di Apron oleh unit *Apron Movement Control (AMC)* Bandara Udara Internasional Husein Sastra Negara Bandung. H_a = ada

pengaruh variable X (pengawasan) terhadap variable Y (disiplin) pengguna jasa transportasi di sisi udara oleh petugas *Apron Movement Control* (AMC) Bandar Udara Internasional Husein Sastra Negara Bandung.

Ha diterima bila $t_{hitung} > t_{tabel}$. Ha di tolak bila $t_{hitung} < t_{tabel}$. Adapun langkah-langkah dalam melakukan pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:
Uji Statistik

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$
$$t_{hitung} = \frac{0,73\sqrt{20-2}}{\sqrt{1-0,73^2}}$$
$$t_{hitung} = 6,71$$

Dengan α sebesar 5% dan n sebesar 20 atau $t_{(0,05;20-2)}$ diperoleh t_{tabel} sebesar 1,734 dan t_{hitung} sebesar 6,71, maka didapat $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,71 > 1,734$) sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya terbukti.

SIMPULAN

Pengawasan oleh unit *Apron Movement Control* (AMC), telah berjalan dengan sangat baik, hal ini dibuktikan dari hasil analisis dengan jumlah data variabel X (pengawasan), oleh unit *Apron Movement Control* (AMC) dengan menggunakan metode skala likert dilihat dari nilai rata-rata sebesar 4,01, ini berarti nilai rata-rata berada pada 4,01 – 5. Kedisiplinan pengguna jasa di *Apron* sudah sangat baik dan sesuai dengan yang seharusnya. Hal ini dibuktikan dengan jumlah data variable Y (disiplin) pengguna jasa dengan menggunakan metode skala likert menunjukkan nilai rata-rata sebesar 4,16, ini berarti nilai rata-rata berada pada 4,01 – 5.

Berdasarkan pembahasan analisis hubungan pengawasan unit *Apron Movement Control* (AMC) dengan disiplin pengguna jasa di *Apron* pada Bandar Udara Husein Sastranegara Bandung Tahun 2014 menunjukkan bahwa berdasarkan hasil perhitungan regresi linier diperoleh persamaan $y = 7,71 + 0,69X$, berarti apabila pengawasan meningkat 1 unit (satuan) maka akan mempengaruhi kenaikan nilai Y sebesar 7,71 unit (satuan), begitupun seterusnya. Tetapi dalam prakteknya tidak demikian, sebab yang mempengaruhi Y bukan hanya X saja melainkan masih ada faktor lain yang tidak dimasukkan dalam persamaan.

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien korelasi didapat angka 0,73 nilai koefisien korelasi berada pada 0,60 – 0,799, hal ini menunjukkan terdapat

hubungan yang kuat antara variabel X (pengawasan) dengan variabel Y (Disiplin). Berdasarkan hasil perhitungan koefisien penentu didapat angka 53% yang artinya kontribusi pengawasan mempengaruhi kedisiplinan pengguna jasa sebesar 53%, sedangkan sisanya 47% (100%-53%) merupakan kontribusi pengaruh dari faktor-faktor lain di luar variabel pada penelitian ini.

Berdasarkan hasil perhitungan pengujian hipotesis menunjukkan nilai $t_{hitung} = 6,71$ sedangkan $t_{tabel} 1,734$ untuk derajat kesalahan 5%. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,71 > 1,734$) maka H_a diterima dan H_o ditolak, hal ini menunjukkan hipotesis terbukti benar bahwa terdapat hubungan pengawasan unit *Apron Movement Control* (AMC) dengan disiplin pengguna jasa di *Apron* pada Bandar Udara Husein Sastranegara Bandung pada tahun 2014.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, Suharto, EkoProbo D, Warpani, 2009; *Ground Handling* PT. Raja GrafindoPersada, Jakarta.
- Angkasa Pura II (Persero), 2014; *Standar Operasional Prosedur AMC*,
- Erni Tisnawati Sule & Kurniawan Saefullah, 2005 ; *PengantarManajemen*, Kencana Prenada Media Group , Jakart.
- Hadi Suharno, 2005; *Pengembangan Perencanaan Bandara*.
- Sondang P.Siagian MPA, 2001;*Manajemen Sumber Daya Manusia* .
- Hasibuan, Malayu S.P, 2009, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, PT. Bumi Aksara, Jakarta.
- M. Manulang, 2005; *Dasar-dasarmanajemen*, GadjahMada University Press, Yogyakarta.
- Juliansyah Noor, 2009, *Metodologi Penelitian*, Jakarta .
- Marwansyah, 2005; *ManajemenSumber Daya Manusia* , Jakarta .
- STMT Trisakti, 2009; *KamusPopulerTransportasidanLogistik*, Jakarta.
- Sugiyono, 2009; *MetodologiPenelitian* . Alfabeta, Bandung.
- T. Hani Handoko, 2009; *Manajemen*, BPFE, Yogyakarta.